**ABSTRAK**

ZAKIAH ARIFIN. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Pada Sanggar Tanah Air Pimpinan Zaenal Beta di Makassar Sulawesi Selatan* (dibimbing oleh Dicky Tjandra dan Sudirman Sulthan)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Pada Sanggar Tanah Air Pimpinan Zaenal Beta di Makassar Sulawesi Selatan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui beberapa cara yaitu: (1) Studi Pustaka (2) Wawancara, (3) observasi, dan (4) Dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu menguraikan atau memaparkan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Pada Sanggar Tanah Air Pimpinan Zaenal Beta di Makassar Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian meliputi: Penentuan keahlian peserta didik dilihat pada bidang yang akan digelutinya di uji melalui sketsa, peserta didik diuji tentang dasar sketsa, setelah melihat potensi yang dimiliki dalam sketsa maka bisa di tentukan dia kompeten dalam bidang apa, apakah seni lukis, patung, kerajinan, potret, atau karikatur. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara santai dan bebas saling tegur sapa dan bermain antar peserta kursus.

 Dalam pelaksanaan pelatihan, orang tua pendamping atau pengasuh siswa dibolehkan mendampingi langsung dalam melukis. Zaenal Beta tidak menggunakan bahan dan alat lukis seperti pelukis lainya tetapi memiliki komposisi serta alat atau bahan khusus. bentuk evaluasi dan standar yang di jadikan sebagai pegangan dan patokan dari setiap jenis seni rupa berbeda-beda. Ada faktor yang mendukung serta menjadi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran seni rupa pada sanggar Zaenal Beta seperti kebutuhan tanah liat, cuaca, lokasi dan sebagainya.

**ABSTRACT**

ZAKIAH ARIFIN 2015. *The Implementation of Fine Arts Lesson in Sanggar Tanah Air Under Zaenal Beta Leadership in Makassar, South Sulawesi* (supervised by Dicky Tjandra and Sudirman Sulthan).

 This study aimed to describe the outcomes of fine arts lesson in sanggar tanah air under Zaenal Beta leadership in Makassar, south Sulawesi. The study employed a qualitative research approach. Research data collection was conducted through several ways,namely: (1) study of literature, (2) interview, (3) observation, and (4) documentation. Data were analysed descriptive qualitatively that described or explained about fine arts lesson in sanggar tanah air under Zaenal Beta leadership in Makassar, south Sulawesi.

 The result of the study included the determination of students’ expertise based on the field to work on was tested through sketches; student were tested on the basic of sketch. After seeing their potensial in the sketch, then their competent can be specified, whether in painting, sculpture, crafts, portrait, or caricature. The implementation of learning was conducted in a relaxed and free with mutual courtesy among course participant.

 In the training, the students’ nannies parents were allowed to assist them directly in painting. Zaenal because did but use materials and other painting tools as other painter did but used special tools and material. Evaluation forms and standards used as a benchmark of any kind of art was various. There were supporting and inhibiting factors in the process of learning at Zaenal Beta ‘s studio, such as the needs of clay, weather, location to name a few.